

Pembelajaran Literasi dan Numerasi Berbasis Pola Hidup Sehat

Nia Wahyu Damayanti ^{1*}, Dian Utami Ikhawaningrum ², Fuat ³

Pendidikan Matematika, Universitas Wisnuwardhana. Jalan Danau Sentani 99 Malang, Jawa Timur, 65199, Indonesia ¹.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Wisnuwardhana. Jalan Danau Sentani 99 Malang, Jawa Timur, 65199, Indonesia ².

Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Wiranegara. Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118, Indonesia ³

E-mail : wahyu_nia07@yahoo.co.id, Telp: +6281313453477

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran literasi dan numerasi berbasis pola hidup sehat. Pola hidup sehat yang dilaksanakan pada kegiatan ini terintegrasi dengan pembelajaran. Misalnya pada kegiatan penelitian ini dilaksanakan di akhir pembelajaran yaitu minum susu dan menggosok gigi. Pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah secara luring terbatas dengan desain *outdoor learning*. *Outdoor learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas secara terbuka dan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, tes dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa antusias dan senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan media kue untuk membentuk huruf dan menghitung banyak kue yang dibutuhkan untuk membentuk huruf tersebut. Siswa juga melakukan penjumlahan bilangan dengan bantuan jari. Terdapat siswa yang sudah lancar dalam membentuk huruf dan menghitung hasil penjumlahan. Namun juga terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menghitung dan menuliskan bilangan yang merupakan hasil operasi penjumlahan.

Kata kunci: literasi, numerasi, luring terbatas, *outdoor learning*, *pola hidup sehat*

Limited Offline And Numeration Learning With Outdoor Design

Abstract

The purpose of this study was to describe literacy and numeracy learning based on a healthy lifestyle. The healthy lifestyle implemented in this activity is integrated with learning. For example, this research activity was carried out at the end of the lesson, namely drinking milk and brushing teeth. The learning carried out in this activity is limited offline with an outdoor learning design. Outdoor learning referred to in this study is learning that is carried out outside the classroom openly and in an environment that supports learning. This research is classified as qualitative research. Collecting data by observation, tests and interviews. The subjects of this study were elementary school students who were in grade IV. The results showed that most of the students were enthusiastic and happy with the learning carried out outside the classroom. Learning is carried out with cake media to form letters and count the number of cakes needed to form these letters. Students also add numbers with the help of their fingers. There are students who are already fluent in forming letters and calculating addition results. However, there are also students who still have difficulty in calculating and writing numbers which are the result of addition operations.

Keywords: *literacy, numeracy, offline learning, outdoor learning; healthy lifestyles*

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengenai literasi dan numerasi penting menjadi fokus dalam lingkungan persekolahan. Literasi dan numerasi menjadi dasar dari berbagai pembelajaran (Pangesti, 2018; Damayanti and Ikhwaningrum, 2022). Literasi dan numerasi harus dikenalkan sejak dini kepada peserta didik. Kemampuan literasi dan numerasi harus dikuasai oleh siswa sebagai bekal untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Herawati, 2015; Widiastuti and Kurniasih, 2021; Ate and Ledo, 2022; Nurjanah, Maya, 2022). Literasi dan numerasi telah dilaksanakan di berbagai program sekolah. Namun pada kenyataannya pelaksanaannya masih belum efektif dan berjalan dengan maksimal.

Siswa terbiasa sering melihat jawaban dengan hanya *copy paste* dari internet (Maghfiroh *et al.*, 2021). Selain ini pembiasaan literasi dan numerasi dalam aktivitas pembelajaran masih tergolong kurang (Fiangga *et al.*, 2019). Hasil dari PISA juga menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa (Manguni, 2022). Studi lain juga menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi antara lain disebabkan karena aktivitas pembelajaran literasi yang cenderung membosankan (Dyah Worowirastrri Ekowati; *et al.*, 2019)

Kemampuan kognitif salah satunya dapat diukur dari kemampuan literasi dan

numerasi yang tercermin dalam Asesmen Kompetensi Minimum (Fiangga *et al.*, 2019; Rohim, Rahmawati and Ganestri, 2021). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berbagai upaya harus dilakukan pendidik untuk menyasar aspek literasi dan numerasi ini di semua mata pelajaran.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang dilakukan pada bulan Desember 2021 di SD Resongo VI Probolinggo. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang berada di kelas IV sebanyak 7 siswa

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di SD Resongo VI Probolinggo.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV. Pemilihan subjek melibatkan seluruh siswa kelas IV sebanyak 7 siswa.

Prosedur

Awal kegiatan penelitian ini adalah koordinasi dengan guru dan kepala sekolah akan desain pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya pada saat pelaksanaan penelitian siswa ditata posisinya dengan baik agar tidak berkerumun dan merasa nyaman pada saat pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain *outdoor learning*. Desain *outdoor learning* adalah kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas dan berada di lingkungan terbuka yang nyaman untuk belajar dengan tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan siswa serta protokol kesehatan secara ketat. Siswa diberikan instruksi untuk memakai masker pada saat penelitian ini, kecuali pada fase aktivitas menggosok gigi dan makan kue atau aktivitas lain yang diperlukan.

Data, Instrumen, dan Teknik

Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menggambarkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai literasi dan numerasi. Tes dilakukan dengan memberikan lembar kerja siswa dan siswa diberikan berbagai macam perlengkapan untuk mendukung pembelajaran. Di awal kegiatan, siswa diajak

ke lingkungan yang menjadi lokasi pembelajaran yaitu di lapangan sekolah yang berjarak kurang lebih 300 m dari sekolah. Kemudian siswa ditata posisinya agar berjarak dengan rapi antar satu siswa dengan yang lain. Setelah siswa berada pada posisi yang nyaman untuk belajar kemudian perlengkapan untuk belajar pada saat itu dibagikan kepada seluruh siswa.

Tim peneliti juga memastikan bahwa semua siswa telah memakai masker dan menjaga jarak. Setelah semua siswa menerima perlengkapan untuk belajar, kemudian siswa diajak untuk bernyanyi lagu kebangsaan seperti Garuda Pancasila sebagai awal dari pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran siswa menyusun kue yang diberikan membentuk huruf yang diinstruksikan pada LKS. Kemudian siswa menghitung banyak kue untuk menyusun huruf tersebut dan menuliskan hasilnya LKS. Kemudian pada saat pembelajaran numerasi siswa menghitung hasil dari penjumlahan bilangan. Untuk siswa yang belum mampu menghitung hasil penjumlahan, siswa tersebut diberikan scaffolding untuk cara menghitung dengan jari atau dengan media kue.

Di akhir pembelajaran, kegiatan ditutup dengan mengajak seluruh siswa untuk memakan kue dan meminum susu serta menggosok gigi setelah berlangsung kegiatan tersebut. Kemudian siswa dan guru

menyimpulkan hal hal yang telah mereka pelajari.

Teknik Analisis Data

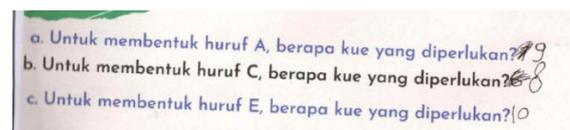
Analisis data pada penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa hasil pengamatan dan pengerjaan LKS oleh siswa. Setelah kegiatan berlangsung, siswa diwawancarai mengenai perasaannya setelah pembelajaran serta mengenai cara mereka mendapatkan hasil perhitungan dari penjumlahan bilangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan ini berfokus pada pembelajaran literasi dan numerasi. Hal ini didasarkan dari observasi awal bahwa terdapat siswa yang seharusnya di jenjang kelasnya dapat membaca dan berhitung dengan lancar, namun pada kenyataan di lapangan tidak seperti itu. Pembelajaran ini dilakukan di luar kelas dengan setting pembelajaran yang mengintegrasikan pola hidup sehat. Siswa diajak untuk melakukan gerakan sikat gigi dengan benar dan dikenalkan pentingnya untuk menjaga kesehatan gigi. Berikut ini dipaparkan hasil pekerjaan dari beberapa siswa.

Hasil Pekerjaan Subjek A

Subjek A mengikuti pembelajaran ini dengan baik. Subjek A menghitung banyak kue yang menyusun huruf A, C, dan E. Namun ketika proses menghitung subjek A mengalami kurang percaya diri. Sehingga menyebabkan hasil perhitungannya kurang tepat. Namun semangat belajar subjek A untuk terus mencoba dan berusaha menghitung dengan tepat, cukup tinggi. Ketika merasa hasil perhitungan kurang tepat, subjek A menghapus hasil perhitungan tersebut di LKS. Dengan bimbingan dari mahasiswa yang membantu dalam penelitian ini, subjek A dapat menghitung dengan benar. Berikut hasil pekerjaan dari Subjek A.



Gambar 2 Hasil Pekerjaan Subjek A

Hasil Pekerjaan Subjek D

Di awal pembelajaran subjek D terlihat sangat antusias yang dibuktikan suaranya paling lantang ketika merespon guru. Ketika belajar menghitung, subjek D perlu dibimbing untuk dapat menghitung dengan tepat. Subjek D menghitung satu per satu kue yang telah ditata. Berikut dokumentasi subjek D ketika menghitung banyak kue.



Gambar 2 Subjek D menghitung banyak kue

Ketika mencari hasil penjumlahan bilangan asli yang disajikan di LKS subjek D harus dibantu dengan media benda konkret yang berupa kue. Subjek D dapat menemukan hasil penjumlahan dari $5+3$, meskipun hasil yang didapatkan kurang tepat yaitu 9, yang seharusnya adalah 8. Ketika mencari hasil $6+4$, subjek D dapat menuliskan hasilnya meskipun hal tersebut kurang tepat. Subjek D menuliskan hasilnya adalah 20 yang seharusnya adalah 10. Berikut hasil pekerjaan subjek D untuk mencari hasil penjumlahan bilangan asli.

$$\begin{aligned} 5 + 3 &= 9 \\ 6 + 4 &= 20 \\ 7 + 4 &= \end{aligned}$$

Gambar 3 Hasil Pekerjaan Subjek D

Hasil Pekerjaan Subjek N

Subjek N tergolong siswa yang pendiam diantara teman temannya. Subjek N dapat menghitung dengan perlahan lahan banyak kue yang menyusun huruf yang telah ditata dengan telunjuknya. Berikut dokumentasi subjek N ketika menghitung banyak kue.



Gambar 4 Subjek N menghitung banyak kue

Ketika menghitung banyak kue, subjek N dapat menuliskan hasil dari penjumlahan bilangan asli $5+3$, $6+4$ dan $7+4$ dengan tepat. Berikut hasil pekerjaan subjek N menuliskan hasil penjumlahan.

$$\begin{aligned} 5 + 3 &= 8 \\ 6 + 4 &= 10 \\ 7 + 4 &= 11 \end{aligned}$$

Gambar 5 Hasil Pekerjaan Subjek N

Pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan kali ini adalah pembelajaran yang dilakukan di luar kelas. Pembelajaran ini dilakukan di

lapangan sekolah dengan mengatur jarak antar siswa. Siswa belajar di alam terbuka dengan duduk tanpa meja dan kursi. Pembelajaran yang lain dari biasanya perlu didesain untuk dapat mengurangi kebosanan pada siswa. Pembelajaran seperti ini dapat teringat oleh siswa sepanjang hidupnya (Ratnasari, 2020). Namun dalam mendesain pembelajaran ini perlu diperhatikan berbagai hal misalnya keamanan dan keselamatan siswa ketika pembelajaran di alam terbuka. Berikut ini gambaran posisi siswa pada saat pembelajaran.



Gambar 6 Posisi Siswa pada Saat Pembelajaran

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa adalah menata kue agar dapat membentuk huruf. Siswa menata kue satu per satu dengan rapi sehingga dapat membentuk huruf. Berikut gambaran aktivitas siswa ketika melakukan penyusunan kue untuk membentuk huruf



Gambar 7 Aktivitas Siswa Membentuk Huruf

Di akhir pembelajaran kegiatan ditutup dengan aktivitas pola hidup sehat yaitu menggosok siswa. Siswa dibimbing untuk dapat melakukan gerakan gosok gigi dengan tepat. Selain itu siswa diberikan motivasi agar dapat menjaga kesehatan giginya. Berikut gambaran aktivitas menggosok gigi yang merupakan bagian dari pembelajaran.



Gambar 7 Aktivitas Siswa Menggosok Gigi

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran literasi dan numerasi dapat didesain dengan mengintegrasikan aktivitas pola hidup sehat dan *outdoor learning* dapat digunakan untuk desain pembelajaran dengan luring terbatas untuk membelajarkan siswa di tingkat sekolah dasar mengenai literasi dan numerasi. Untuk membelajarkan literasi dan numerasi di tingkat sekolah dasar dapat menggunakan media berupa benda yang disukai oleh siswa. Siswa yang masih kesulitan dalam menulis dan menjumlahkan bilangan dapat diberikan *scaffolding* secara khusus sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ate, D. and Ledo, Y. K. (2022) 'Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), pp. 472–483. doi: 10.31004/cendekia.v6i1.1041.
- Damayanti, N. W. and Ikhwaningrum, D. U. (2022) 'Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Berbasis Aktivitas Pola Hidup Sehat', 6(3), pp. 1–5.
- Dyah Worowirastrri Ekowati; et al. (2019) 'ELSE (Elementary School Education Journal) LITERASI NUMERASI DI SD MUHAMMADIYAH', *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 3(4), pp. 93–103.
- Fiangga, S. et al. (2019) 'Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Anugerah*, 1(1), pp. 9–18. doi: 10.31629/anugerah.v1i1.1631.
- Herawati, et all (2015) 'Herawati: Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makassar', pp. 1–6.
- Maghfiroh, F. L. et al. (2021) 'Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 3342–3351. Available at: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1341>.
- Manguni, D. W. (2022) 'Teknik Membaca Scanning Dalam Pengembangan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Anak Di Sekolah Dasar', *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA VOL 3 NO 1 JANUARI 2022*, 3(1), pp. 59–70.
- Nurjanah, Maya, et all (2022) 'Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik', *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, pp. 87–98.
- Pangesti, F. T. P. (2018) 'Menumbuhkembangkan Literasi

Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots', *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), pp. 566–575. Available at: <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>.

Ratnasari, E. M. (2020) 'Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), p. 182. doi: 10.21043/thufula.v8i2.8003.

Rohim, D. C., Rahmawati, S. and Ganestri, I. D. (2021) 'Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa', *Jurnal Varidika*, 33(1), pp. 54–62. doi: 10.23917/varidika.v33i1.14993.

Widiastuti, E. R. and Kurniasih, M. D. (2021) 'Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), pp. 1687–1699. doi: 10.31004/cendekia.v5i2.690.